

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka program Magang Industri di PT Aerofood Indonesia unit Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan pekerjaan dan sistem pendistribusian mulai dari awal produk datang sampai dengan produk berada di tangan konsumen memiliki keterkaitan dan relevansi dengan teori yang ada di Program Studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur,
2. Pengaplikasian kegiatan dan pekerjaan di PT Aerofood Indonesia unit Surabaya berdasarkan standar yang telah dimiliki oleh perusahaan, dan standar tersebut telah sesuai dengan peraturan pemerintah, dan
3. Pelaksanaan kegiatan MBKM ini terhitung mengkonversi 20 SKS mata kuliah, yaitu Legislasi Pangan, Evaluasi Sensori, Pengembangan Produk Pangan, Kewirausahaan, Teknologi *Bakery*, Industri Jasa Boga, Pangan Fungsional, Praktik Kerja Lapang (PKL), dan Kerjasama Tim. Pengkonversian mata kuliah ini diambil dari beberapa mata kuliah wajib, pilihan, hingga *soft skill*.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari pelaksanaan magang Industri MBKM di PT Aerofood Indonesia unit Surabaya yaitu:

1. Penerapan *hygiene* dan sanitasi di PT Aerofood Indonesia unit Surabaya sebaiknya terus ditingkatkan untuk menjaga keamanan pangan,
2. Persiapan pelaksanaan Magang Industri Bersertifikat MBKM sebaiknya diperbaiki dan dimatangkan agar tugas dan pekerjaan yang diberikan kepada mahasiswa tidak menyerupai karyawan tetap perusahaan, dan
3. Sinkronisasi mengenai program Magang Industri Bersertifikat MBKM sebaiknya dipastikan terlebih dahulu sebelum memberikan sosialisasi kepada mahasiswa karena adanya miskomunikasi antara pihak kampus dengan mitra membuat peserta mengalami kesulitan dalam pelaksanaan program.